

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan miselium F0 Jamur Merang indigenus TKKS terbaik (memacu pertumbuhan 11% dibandingkan *Potato Dextrose Agar* (PDA)) secara *in vitro* diperoleh dari perlakuan media *Potato Sucrose Agar* (PSA).
2. Pertumbuhan miselium Bibit Tebar terbaik diperoleh dari perlakuan media TKKS (11 cm/10 HSI), sedangkan aktivitas selulase tertinggi diperoleh dari perlakuan jerami-TKKS (3,39 $\mu\text{mol/g}$).
3. Produksi Jamur Merang terbaik yaitu perlakuan ternaungi dapat meningkatkan produksi (B.E = 11,80 %) dibandingkan perlakuan terbuka (B.E = 2,22%).
4. Tubuh buah Jamur Merang pasca panen memiliki aktivitas selulase dalam perlakuan terbuka (0,394 $\mu\text{mol/g}$) dan ternaungi (0,448 $\mu\text{mol/g}$) lebih tinggi dari kontrol (0,340 $\mu\text{mol/g}$), sedangkan aktivitas protease kontrol (268 NU/g) lebih tinggi dari perlakuan terbuka (230 NU/g) dan ternaungi (240 NU/g).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan kepada pembudidaya untuk memberikan nutrisi tambahan pada media pertumbuhan Jamur Merang dalam upaya meningkatkan pertumbuhan miselium jamur. Selain itu, disarankan adanya penelitian lebih lanjut mengenai sejauhmana perbedaan media tumbuh mempengaruhi tingkat senyawa bioaktif yang dihasilkan Jamur Merang.